

POLITIK LUAR NEGERI AMERIKA SERIKAT TERHADAP IRAK SEJAK PERANG TELUK I

Anik Yuniarti
Th.2000

ABSTRAK

Tesis ini meneliti tentang Implementasi Politik Luar Negeri AS terhadap Irak sejak Perang Teluk I. Selain berupa tekanan-lekakan terhadap Irak, pelaksanaan Polilik Luar Negeri AS juga diwujudkan dengan pengerahan kekuatan militer AS dalam Perang Teluk I dan Perang Teluk II. Keputusan Presiden AS George Walker Bush untuk menyerang dan menginvasi Irak pada 20 Maret 2003 meskipun tanpa dukungan internasional dan tanpa mandat PBB menunjukkan bahwa upaya menghancurkan Rezim Baghdal pimpinan Saddam Hussein adalah merupakan bagian terpenting dari Politik Luar Negeri AS terhadap Irak. Kebijakan invasi ke Iraq ini menunjukkan adanya perubahan kritis dalam politik luar negeri AS.

Berdasarkan kerangka pemikiran Polilik Luar Negeri dan metode penelitian deskriptir analitis, tesis ini berkesimpulan bahwa Implemenlasi Politik Luar Negeri AS terhadap Irak bertujuan untuk mengguHngkan Re/dm Saddam Hussein (rezim change). Adapun sirategi yang digunakan AS untuk mencapai tujuan tersebut adalah dengan Melakukan Penggalangan Pasukan Multinasional, Mengobarkan Perang Teluk I Memberlakukan Embargo DK-PBB terhadap Irak, Pemberlakuan Zona Larangan Terbang, Penghancuran Senjata Pemusnah Massal Irak dan Melakukan Serangan dalam Perang Teluk II dan Invasi AS terhadap Irak. Selain itu, tesis ini juga sampai pada kesimpulan bahwa motivasi AS melakukan serangan dan invasi ke Irak didasari atas kepentingan politik dan ekonomi. Secara politik, serangan AS terhadap Irak didasari atas kepentingan AS untuk menyebarkan paham demokrasi di Timur Tengah, memerangi ancaman terorisme, mempertahankan kepemimpinan global AS dan melindungi eksisiensi Israel. Secara ekonomi, AS sangat berkepentingan terhadap mengalirnya minyak secara lancar ke negerinya.

Kata kunci : Politik Luar Negeri, AS, Irak, Perang Teluk, invasi.